

**SINOPSIS KARYA KOMPOSISI: Jika Aku Melihat Bumi**  
**Komposer: Junita Batubara**

Karya ini merupakan salah satu bagian kecil dari karya opera yang berjudul “Opera Dua Zaman-Hikayat Siboru Deakparujar”. Pada bagian ini terdapat gaya vokal aria dengan menggunakan teknik vokal *andung* (*lament*) dari gaya opera Batak yaitu solo soprano yang dinyanyikan oleh Siboru Deakparujar. Teknik vokal yang terdapat pada opera Batak adalah pada setiap ujung ungkapan selalu menggunakan perkataan “*ei---eiei---ei*”. Biasanya *andung* dinyanyikan secara spontan tetapi penulis menggunakan mode/modus yang terdapat pada musik tradisi Batak Toba dan mod H pada perkataan “*ei---eiei---ei*”. Nada-nada yang dinyanyikan oleh solo soprano dengan menggunakan mode/modus H menggunakan teknik bernyanyi secara aria yang diiringi instrumen musik Batak Toba. Adapun alat musik tradisi tersebut ialah gondang, sulim, sarune hetek, dan ogung. Pada bagian ini komposer menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Batak Toba. Secara umumnya, permainan musik tradisi selalu memainkan melodi yang sama tetapi dengan ritme yang berbeda. Komposer membuat perbedaan yaitu instrumen musik *sulim* memainkan melodi secara “bebas” dan *sarune hetek* memainkan ritme dan melodi khas Batak Toba. Bentuk frasa nyanyian pada bahagian ini ialah frasa A dan B.

Karya ini dipublikasikan saat ujian Thesis Pada tanggal 29 Juli tahun 2013 di Universiti Sains Malaysia dalam bentuk audio dan sudah memiliki ISMN